

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Model MARS terbaik yang terbentuk dari kriteria GCV terendah yaitu 0,11471 dengan kombinasi BF=16, MI=3 dan MO=0. Sehingga model MARS yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\hat{f}(x) = 0,706742 - 0,365396 * BF_1 + 0,255148 * BF_2 - 0,305327 * BF_4 - 0,319294 * BF_{12} + 0,644293 * BF_{13}$$

dimana:

$$BF_1 = \max(0, X_5 - 0)$$

$$BF_2 = \max(0, X_7 - 0)$$

$$BF_4 = \max(0, X_6 - 0) * BF_2$$

$$BF_{12} = \max(0, X_2 - 0)$$

$$BF_{13} = \max(0, X_6 - 0) * BF_{12}$$

2. Faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi klasifikasi kejadian balita *stunting* yaitu berat lahir balita ( $X_2$ ), status penyakit infeksi ( $X_6$ ) dan

jamban sehat ( $X_5$ ). Tingkat kepentingan masing-masing variabel tersebut adalah 100% untuk berat lahir balita ( $X_2$ ), 90,88755% untuk status penyakit infeksi ( $X_6$ ) dan 85,241151% untuk jamban sehat ( $X_5$ ).

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis diberikan setelah dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil klasifikasi dari metode MARS dapat diketahui bahwa faktor yang paling mempengaruhi balita *stunting* adalah berat lahir balita, status penyakit infeksi dan jamban sehat. Oleh karena itu, diharapkan pada Puskesmas Andalas sebaiknya memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya para ibu yang memiliki balita tentang gizi yang harus dipenuhi ketika ibu hamil dan gizi yang harus dipenuhi ketika bayi lahir sampai balita serta menjaga kebersihan lingkungan agar tercegah dari wabah penyakit.
2. Pada penelitian yang akan datang, disarankan untuk memodelkan kasus *stunting* atau kasus lainnya dengan metode lain dan membandingkannya dengan metode MARS, serta menambah variabel prediktor yang lebih mewakili karakteristik kejadian *stunting* seperti kondisi ekonomi, tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan sebagainya.